

# Transformasi

Sebuah Paradigma Terobosan

Pdt. Petronella Tuhumury, M.Div

Sekolah Tinggi Theologia Jaffray  
2018

**ISBN: 978-602-52060-5-4**

# Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan

**Oleh: Petronella Tuhumury**

© Sekolah Tinggi Theologia Jaffray  
Jalan Gunung Merapi No. 103 Makassar  
Sulawesi Selatan, Indonesia  
Telepon : 0411-3624129  
E-mail : sttjaffraymakassar@gmail.com  
Website: www.sttjaffray.ac.id

Penyunting : Yosua Camerling  
Setting/layout : Yosua Camerling, Hengki Wijaya  
Desain Sampul : Hengki Wijaya

Dilarang mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur patut dikembalikan kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja karena hanya oleh anugerah-Nya tulisan ini dapat diselesaikan.

Harapan dan kerinduan hati kami agar tulisan ini menjadi alat di tangan Tuhan dan dapat memberkati umat Allah untuk menjadi pendoa yang militan, bukan hanya berguna bagi pelayanan gereja dan perluasan Kerajaan Allah tetapi terutama menjadi pemenang dalam menghadapi masalah pribadi dan sesama. Roh Kudus dapat memaknai para pendoa, bukan sekedar mengalami pertumbuhan tetapi juga berlipat ganda oleh kuasa Roh Tuhan agar banyak jiwa dimenangkan. Kemenangan dalam kehidupan rohani tetap menjadi kesaksian karena kuasa Tuhan lebih nyata dalam mengatasi kesulitan orang percaya tetapi juga bagi keselamatan orang lain.

Dalam kesadaran bahwa tulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa pertolongan banyak pihak yang dengan setia terlibat untuk merampungkan pekerjaan ini. Itulah sebabnya tidak berlebihan bila dikesempatan ini penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak.

Pertama: Untuk suami dan anak-anak yang sangat berjasa mendukung penulis dengan setia sehingga dalam keterbatasan yang ada menjadi alasan terhalangnya upaya perampungan tulisan ini.

Kedua: Kepada tim editor yaitu adik Yosua Camerling dalam tanggung jawab dan kesabarannya mengorbankan waktu kuliahnya untuk mengetik tulisan ini sampai selesai.

Ketiga: Rekan-rekan sepelayanan, dalam hal ini para pelayan dalam lingkungan PDO Berea Makassar, baik adik-adik dalam Persekutuan Doa Jumat, Persekutuan Doa Oikumene Makassar, anak-anak Rumah Kasih dari Panti Asuhan PDO Makassar yang selalu mendukung penulis dalam doa.

Keempat: Semua rekan dan hamba Tuhan yang banyak mendorong agar terjadinya pengembangan gereja seperti yang Tuhan kehendaki.

Kelima: Semua teman dalam Jaringan Doa Wanita yang penuh dedikasi kepada Tuhan dalam doa karena rindu melihat Tuhan memberkati bangsa dan kota tercinta.

Keenam: Semua teman persekutuan lain yang sangat mendukung, baik dari Persekutuan PPA Pelita dan dari adik-adik Persekutuan Mahasiswa Perkantas Makassar.

Semua doa dan dorongan mereka sangat memberi inspirasi bagi tulisan ini, karena mereka semua mengandalkan Tuhan dalam doa yang tekun untuk pelayanan baik bagi pribadi maupun teman lain dalam masalah mereka.

Penulis yakin Tuhan pasti akan memberkati semua pihak yang telah berlelah sambil terus memohon dukungan yang sungguh agar tulisan ini dapat dipakai oleh Tuhan menjadi alat bagi pertumbuhan kehidupan doa yang amat berguna dalam pekerjaan Tuhan.

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja yang merindukan umat-Nya menjadi pendoa transformasi yang bukan hanya menggerakkan para pendoa yang efektif tetapi juga mendorong rekan lain terjadinya pertumbuhan gereja-gereja Tuhan dan penyelamatan jiwa manusia.

"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin." (Ef. 3:20-21).

Selain itu, karena sadar akan kelemahan tulisan ini serta kekayaan Tuhan yang dapat dinyatakan lewat teman-teman pendoa, maka saya amat memohon saran dan koreksi dari semua pihak yang mengasihi Tuhan agar tulisan ini di waktu

yang akan datang dapat menjadi berkat bagi banyak teman. Sebelumnya terima kasih banyak. Selamat melayani. Tuhan memberkati.

*"Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa, sebab Ia sendiri akan menginjak-injak para lawan kita." – Mazmur 108:14*

Makassar, Awal Juli 2017

Pdt. Nelly P. Tuhumury

## KATA PENGANTAR

Oleh anugerah Tuhan, tulisan ini akhirnya rampung walaupun sudah cukup lama dikerjakan. Harapan penulis, kiranya apa yang sudah Tuhan nyatakan dalam semua pelayanan doa yang penulis alami, dapat menjadi berkat untuk mendorong orang lain juga dapat giat dalam pelayanan doa, baik dalam menggumuli masalah pribadi maupun dalam menggumuli masalah orang lain. Dengan demikian, banyak orang dapat diberkati Tuhan melalui kehidupan semua orang dalam gereja dan gereja dapat menjadi pusat berkat yang pasti akan membawa kemuliaan bagi nama Tuhan.

Tulisan ini bukan hanya dipakai sebagai sebuah analisis ilmiah tetapi tulisan ini juga terutama dijadikan sebagai materi untuk pendalaman Alkitab yang dapat digunakan oleh kelompok-kelompok doa baik dari gereja maupun dari persekutuan mitra gereja.

Hal yang penulis utamakan di sini adalah ada beberapa pengertian yang agak berbeda antar gereja maupun orang percaya seperti syafaat, peperangan rohani, doa puasa, doa keliling, dan lain sebagainya. Hal-hal ini sering berbeda pemahamannya antar gereja satu dengan gereja yang lain, yang menyebabkan terjadi juga perbedaan antar setiap orang percaya.

Misalnya tentang puasa, ada banyak orang Kristen yang beranggapan bahwa puasa itu bukan prinsip kebenaran yang perlu dilakukan oleh orang yang percaya kepada Kristus. Melainkan puasa itu hanyalah merupakan satu aturan yang wajib bagi orang yang beragama Islam. Hal ini adalah akibat dari kurangnya pemahaman yang mendalam dari makna puasa bagi orang Kristen.

Banyak teladan puasa dalam Alkitab yang agak kurang dipahami bahwa hal itu adalah hal yang penting yang akan

mendatangkan berkat bagi perluasan Kerajaan Allah antara lain puasa Abraham untuk persoalan Lot, puasa Ester yang merupakan puasa yang dianggap sebagai tindakan penyelamatan bagi seluruh bangsa Israel yang akan dibinasakan oleh Raja Persia.

Selain puasa yang mempunyai nilai penyelamatan yang besar ini maka orang Kristen lupa bahwa hampir semua pemimpin Kristen baik tokoh-tokoh rohani dalam Alkitab maupun para pemimpin dalam pertumbuhan gereja di dunia memiliki pengalaman puasa dengan Tuhan seperti Musa, Nehemia, Daniel, Yunus, Tuhan Yesus, Barnabas dan Paulus, John Maxwell, Robert Alexander Jaffray dan lain-lain.

Semua pelajaran tentang puasa yang sudah dialami oleh para hamba Tuhan di atas adalah kebenaran-kebenaran yang sangat berguna untuk mendorong orang Kristen untuk maju di dalam kehidupan doa. Tanpa doa yang disertai dengan puasa kita tidak bisa mengharapkan terjadinya penginjilan yang radikal di mana jiwa akan dilepaskan untuk Kerajaan Allah.

Selain puasa, ada juga kebenaran-kebenaran di mana orang Kristen saling berbeda pemahamannya antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain seperti syafaat, peperangan rohani, doa keliling dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan inilah yang tanpa disadari merupakan kelemahan untuk orang Kristen bisa tekun dalam doa sebagai sebuah upaya yang sama sekali tidak bisa diabaikan dalam perluasan pekerjaan Tuhan (band. Yesus dalam Matius 9:35-39 dan Paulus dalam 1 Timotius 2:1-7).

# DAFTAR ISI

<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>BAGIAN 1: GAMBARAN UMUM DOA TRANSFORMASI</b>	
I. Pendahuluan	1
II. Pemahaman Tentang Doa Transformasi	2
<b>BAGIAN 2: TELADAN APLIKATIF DARI DOA TRANSFORMASI</b>	
I. Formasi Kerja Strategis Penentu Pemulihan: Sebuah Analisis Sistem Kerja Yang Kondusif Diangkat Dari Teladan Keluaran 17:7-16	9
1. Pendahuluan	
2. Gambaran Umum Pengenalan Tantangan	11
3. Paradigma Yang Harus Dimiliki Pendoa	12
4. Analisis Konteks	13
5. Kesimpulan dan Saran	17
II. Kesaksian Tuhan Yesus – Matius 9:35-38	18
III. Pandangan Rasul Paulus – I Timotius 2:1-7	20
IV. Kesaksian Pemimpin Kristen Dalam Pelayanan Doa	21
1. Kesaksian Rev. Wesley Duewel	21
2. Kesaksian Joel Comiskey	23
3. Data Tentang Pelayanan Doa oleh Para Pemimpin Kristen	26

4. Sebuah Pelajaran Doa Dari Rev. Tak Bhana	30
V. Kesaksian Penulis Dalam Pelayanan Doa	36

### **BAGIAN 3: PERBEDAAN YANG MERUGIKAN**

I. Pelajaran Paulus Mengenai Doa Dalam I Timotius 2:1-7	46
II. Perbedaan Doa Dan Syafaat	48
III. Pemahaman Tentang Peperangan Rohani	50
IV. Doa Dan Puasa	76
V. Doa Keliling	90
VI. Ide-ide Lain Bagi Doa Yang Praktis	100
1. Doa Semalam Suntut	100
2. Doa Rantai	101
3. Tim Misi Di Udara	101
4. Doa Dalam Roh	101
5. Dan Lain-Lain	101

### **BAGIAN 4: TANGGUNG JAWAB ORANG PERCAYA DAN PEMIMPIN GEREJA**

I. Tanggung Jawab Orang Percaya	106
II. Tanggung Jawab Pemimpin Gereja	115

<b>BAGIAN 5: KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>	119
<b>KEPUSTAKAAN</b>	130

# BAGIAN 1

## GAMBARAN UMUM DOA TRANSFORMASI

### *I. Pendahuluan*

Sebelum masuk dalam pembahasan yang lebih luas, perlu dipahami apakah sebenarnya transformasi yang akan menjadi fokus tulisan ini.

Secara umum kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu pertama "trans" yang menunjuk pada tempat atau lokasi.<sup>1</sup> Kata kedua "forma" yang berarti bentuk.<sup>2</sup> Jadi dari kedua suku kata ini, transformasi dapat diartikan sebagai "perubahan bentuk". Yang dimaksudkan di sini adalah perubahan dari bentuk yang lama pada bentuk yang baru atau sering diartikan juga perubahan dari tempat yang lama ke tempat yang baru. Perubahan yang terjadi di sini adalah perubahan yang bersifat radikal, di mana setelah berubah dari bentuk atau tempat yang pertama ke bentuk yang baru, tidak dapat lagi berbalik ke tempat yang pertama.

Perubahan yang akan menjadi fokus tulisan ini adalah perubahan secara rohani. Perubahan ini harus dikerjakan oleh *kuasa lain*. Secara praktis contoh yang jelas adalah perubahan dari kepompong menjadi kupu-kupu. Dua makhluk yang berbeda sama sekali. Kepompong adalah perkembangan dari ulat yang lemah, bodoh, tidak berdaya yang hanya mengharapkan kemampuan makhluk yang lain. Makhluk yang amat merugikan ini diubah menjadi makhluk yang sangat berbeda, yang sangat aktif, sangat giat, bersih, yang sangat berguna, sangat menarik perhatian pihak lain bahkan dapat melakukan hal-hal yang sangat berguna yang tidak dapat dilakukan oleh makhluk lain.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 1070.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 279.

## ***Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan***

Secara rohani, perubahan ini terjadi dalam hidup manusia yang sebelum diubah oleh Tuhan adalah manusia duniawi yang malas, kotor, merugikan yang hanya memanfaatkan keadaan makhluk lain, dan tidak dapat menghasilkan apa-apa. Tapi berbeda sekali tatkala manusia itu diubah, menjadi manusia baru, yang aktif, giat, menarik dan dapat berguna bagi orang lain. Inilah manusia yang telah didiami oleh Roh Tuhan. Perubahan ini adalah perubahan yang dilakukan oleh pribadi Roh Kudus. Manusia rohani inilah yang dapat melakukan terobosan dalam hidupnya.

Manusia baru inilah manusia yang sangat berguna bagi Tuhan, manusia yang dikuasai oleh Roh Kudus, manusia yang akan berguna bagi pekerjaan Tuhan terutama untuk menolong orang lain, yang belum diubahkan oleh Tuhan, kembali menjadi baru. Manusia baru inilah yang menjadi manusia yang menjadi sasaran dalam doa transformasi.

### ***II. Pemahaman Tentang Doa Transformasi***

Setelah memahami apa itu transformasi, akan menolong untuk lebih mudah memahami apa itu doa transformasi. Doa transformasi adalah doa yang memiliki fokus kepada perubahan hidup orang yang didoakan. Kebanyakan doa orang Kristen adalah doa yang umum tanpa target khusus pada perubahan rohani orang yang didoakan. Dalam doa ini, banyak orang Kristen kelihatan rajin dan tekun berdoa tapi tanpa target yang jelas. Hal ini merupakan sebuah kerugian karena tanpa melihat perubahan dari orang yang didoakan.

Orang itu hanya berdoa. Tuhanlah yang akan menggerakkan orang lain untuk melayani dia. Sehingga perubahan itu dapat dilakukan oleh orang yang akan melayani orang yang didoakan. Mungkin seorang penginjil yang diutus Tuhan untuk melayani orang itu atau mungkin lewat ibadah yang diikuti. Roh Kudus bekerja dan orang itu mengalami perubahan menjadi orang Kristen baru.

Doa transformasi pada awalnya adalah pemahaman tentang upaya penginjilan yang berlangsung di daerah yang

## **Gambaran Umum Doa Transformasi**

sulit untuk dijangkau. Umumnya untuk memberitakan Injil selalu ada saja tantangan yang sering menjadi penghalang bagi berlangsungnya upaya yang mulai ini. Salah satu kendala besar adalah melayani mereka yang sulit dan biasanya mengancam. Hal inilah yang menyebabkan orang percaya semakin takut untuk memberitakan Injil bagi saudara-saudara tersebut.

Orang Kristen sering lupa bahwa yang membuat orang datang kepada Tuhan adalah kuasa Tuhan sendiri yang siap bekerja untuk membawa orang percaya pada-Nya. Kuasa itu telah disiapkan Tuhan bagi mereka yang percaya. Tuhan Yesus sudah berkata: "Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan." (Mat. 10:1). Selanjutnya Rasul Lukas menulis: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kis. 1:8).

Dari kedua catatan ini dapat ditemukan beberapa kebenaran antara lain:

- Kepada orang percaya Allah telah berjanji untuk memberikan kepada mereka *kuasa* untuk melakukan pelayanan penginjilan yang sulit itu.
- Kuasa ini adalah kuasa dari diri-Nya sendiri yang tidak dapat dikalahkan oleh kuasa apapun.
- Perlu dipahami bahwa kuasa ini tidak diberikan kepada sembarang orang, hanya kepada orang-orang khusus.
- Orang khusus yang dimaksudkan adalah murid-murid-Nya.
- Tidak banyak orang memenuhi syarat untuk disebut sebagai murid Yesus.

## ***Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan***

- Kriteria murid di sini ditujukan kepada orang Kristen yang memiliki hubungan hidup yang sungguh dalam Tuhan.
- Salah satu contoh yang dari dalamnya dapat kita temukan kualifikasi murid Kristus, ada dalam Yohanes 15:1-8.
- Kualifikasi yang terutama adalah:
  1. Mereka memiliki hubungan hidup dengan Kristus – ayat 1-4.
  2. Mereka hidup dalam persekutuan yang intim dengan Tuhan – ayat 4-7.
  3. Kehidupan yang tekun memegang janji firman Tuhan adalah syarat mutlak yang tidak boleh diabaikan – ayat 7.
  4. Kehidupan doa yang penuh iman – ayat 7.
  5. Kehidupan yang selalu berbuah bagi Tuhan – ayat 8.
- Inilah beberapa syarat murid Kristus, yang kepadanya dipercayakan Kuasa-Nya untuk melakukan semua pekerjaan Allah di bumi.
  1. Kuasa ini berasal dari Roh Kudus yang diterima dengan iman tatkala orang sungguh percaya pada Yesus – Kisah Para Rasul 1:8.
  2. Kuasa Roh Kudus inilah yang membuat orang Kristen dapat berhasil dalam hidupnya – 1 Yohanes 4:4.
  3. Roh Kudus dapat bekerja secara penuh terutama tatkala orang sungguh pegang janji Tuhan dan berdoa dengan tekun – Yohanes 15:7.

## **Gambaran Umum Doa Transformasi**

4. Kuasa inilah yang dapat melakukan transformasi terutama melalui berdoa dengan sungguh.

Dengan demikian transformasi dapat terjadi bagi para pendoa. Orang tidak perlu takut karena hadirnya kuasa ini dalam hidupnya.

Jadi doa transformasi adalah doa yang memungkinkan kuasa Allah bekerja mengubah hidup orang yang dalam dosa menjadi orang Kristen baru.

Mereka yang terlibat sebagai pendoa yang mendambakan adanya transformasi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Dia adalah seorang murid Kristus berdasarkan Yohanes 15:1-8.
2. Pendoa transformatif adalah orang yang hidup dalam kepenuhan dan pimpinan Roh Kudus – Kisah Para Rasul 1:8.
3. Orang yang mendoakan orang yang berubah itu, tidak memiliki hubungan pribadi dengan yang didoakan. Namun kuasa doa yang dibawa kepada Tuhan memiliki khasiat untuk pertobatan orang itu.
4. Orang yang berdoa tidak perlu merasa berjasa atas pertobatan atau perubahan hidup orang yang didoakan sehingga terhindar dari kesombongan rohani karena merasa berjasa.
5. Seorang pendoa transformasi harus sungguh menjaga hidupnya agar memiliki transformasi lebih dulu sebelum mendoakan orang lain.
6. Dengan pola kerja ini, orang Kristen sebenarnya saling memberkati, tanpa merasa diri lebih baik daripada yang lain.
7. Orang percaya akan bebas melayani dan terhindar dari efek negatif yang mungkin bisa timbul dari pelayanan terhadap jiwa yang terhilang dalam dosa.

## ***Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan***

Doa transformasi yang dimaksudkan di sini juga ialah doa yang berhubungan dengan mengalirnya kuasa Allah yang akan mengerjakan perubahan melalui pertobatan dalam usaha pekabaran Injil. Doa transformasi ini sangat berkaitan dengan upaya penginjilan sebagai tugas orang percaya yang tidak sadar banyak diabaikan sampai saat ini. Tindakan ini didasarkan pada rasa takut atau resiko yang akan dihadapi dalam menyampaikan Injil dari orang percaya kepada orang yang belum percaya. Di sisi lain, orang percaya lupa bahwa tugas penginjilan yang dapat menyebabkan terjadinya transformasi/perubahan adalah akibat pekerjaan dari Roh Kudus. Roh Kudus-lah yang akan bekerja untuk menggerakkan hati orang yang belum percaya untuk terbuka dan datang kepada Tuhan. Kuasa itu terdapat dalam jenis doa yang disebut doa transformasi.

Namun yang menjadi penekanan di sini, doa transformasi adalah upaya penginjilan yang akan menyebabkan terjadinya pertobatan/perubahan hidup tetapi tanpa adanya hubungan antar pribadi. Jadi pribadi yang menginjil dan pribadi yang diinjili tidak saling berhubungan. Hubungan ini hanya dikerjakan oleh Tuhan lewat kuasa-Nya yang bekerja melalui doa orang yang menginjil/orang Kristen dan pertobatan yang dialami oleh orang yang diinjili (orang yang terhilang dalam dosa). Secara praktis untuk melihat contoh jelas dari doa transformasi adalah teladan orang Kristen sejati yaitu orang yang telah mengalami transformasi dari "Ulat menjadi Kepompong dan Kepompong menjadi Kupu-kupu", di mana semua adalah pekerjaan Allah tanpa campur tangan manusia. Orang Kristen ini adalah orang yang mengalami metamorfosa rohani. Sebuah perubahan radikal yang memungkinkan dia menjadi orang Kristen oleh kerja Roh Kudus sehingga menjadi orang yang sungguh berfungsi bagi perluasan Kerajaan Allah.

Hanya *orang Kristen transformasi* yang dapat menjadi pendoa transformasi karena kuasa metamorfosa yang sudah dialaminya akan dapat dialami oleh orang lain.

## **Gambaran Umum Doa Transformasi**

Sebagai contoh praktis dari doa transformasi ini, penulis mengambil kesaksian dari salah satu mahasiswa penulis dalam kelas mata kuliah Strategi Pelayanan Penginjilan yang punya hati untuk mendoakan daerah asalnya. Ia berdoa bagi daerah tersebut dan dia rindu untuk terjadi penginjilan di daerah asalnya tetapi dia tidak bisa melakukan hal itu karena dia sedang berada di tempat yang jauh dan dia juga kurang memiliki kemampuan untuk menginjil. Ia hanya memiliki kerinduan untuk pertobatan orang-orang di daerahnya. Tetapi dia mengambil keputusan untuk berdoa dengan sungguh untuk daerahnya. Ternyata doanya itu yang tentu juga adalah doa orang-orang lain di daerahnya, diberkati oleh Tuhan dengan cara Tuhan mempersiapkan sebuah acara kebangunan rohani di daerah tersebut dan sungguh Roh Tuhan bekerja sehingga banyak orang yang bertobat, menerima Yesus dan mengalami perubahan dalam hidup mereka.

Dengan demikian mahasiswa yang disebutkan tadi sudah terlibat di dalam upaya doa transformasi yaitu penginjilan dan perubahan hidup yang dialami oleh orang-orang di daerahnya walaupun dia sendiri tidak hadir di sana.

Inilah salah satu keunggulan dari doa yang dapat mengadakan transformasi dalam penginjilan yang kurang dipahami dan banyak diabaikan oleh orang percaya. Kita akan lebih memahami kualitas doa ini lewat penjelasan-penjelasan selanjutnya.

Doa transformasi adalah doa yang berfokus pada terjadinya transformasi dalam kehidupan manusia, terutama perubahan yang bersifat radikal yang terjadi dalam kehidupan rohani manusia. Perubahan itulah yang menyebabkan manusia dapat memiliki kemampuan yang memungkinkan terciptanya hal-hal baru yang membuat hidup mereka lebih berguna bagi sesama dan terutama mampu menyenangkan Tuhan, seperti apa yang telah dijelaskan sebelum ini.

Perubahan ini diakibatkan karakter dosa yang menjadi sumber dari sifat-sifat buruk yang menghalangi pertumbuhan

## ***Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan***

yang lebih efektif. Dosa itu adalah karakter kedagingan yang sangat tidak berkenan kepada Tuhan. Dosa harus dihilangkan dari kehidupan manusia hanya oleh kasih dan kuasa Allah yang terbukti dari pengorbanan Kristus di kayu salib. Kesaksian Alkitab menyatakan bahwa upaya penghapusan dosa dapat dialami lewat upaya pekabaran Injil, yaitu memberitakan pengorbanan Tuhan kepada manusia. Upaya ini adalah pemberitaan Amanat Agung Tuhan kepada manusia yang belum percaya, tetapi tugas ini tidak mudah dilakukan oleh semua orang karena pelbagai alasan.

Di satu sisi, orang lupa bahwa manusia dapat mengalami pengampunan dosa, hanya oleh kuasa Allah lewat pekerjaan Roh Kudus. Kuasa Allah dapat diminta lewat doa. Dengan begitu doa sebenarnya sarana alias prakarsa dasar yang sangat menjanjikan untuk mengalirnya kuasa Allah dalam kehidupan manusia. Tidak mungkin salah apa yang dikemukakan Tuhan Yesus dalam Matius 9:35-38, bahwa orang percaya harus berdoa bila hendak mendapatkan orang yang sungguh mengasihi pelayanan penginjilan.

Selanjutnya bila berbicara tentang doa, masa kini sudah tersedia ratusan buku di pelbagai percetakan atau toko buku. Dengan menuliskan buku baru tentang doa, adalah sebuah usaha yang nyaris membosankan. Tetapi yang kami maksudkan dalam tulisan ini, hal yang berkaitan dengan doa khusus yang memiliki kuasa transformasi yang menghasilkan pertobatan dan yang membawa perubahan radikal dalam kehidupan orang percaya dan gereja. Selain itu untuk menciptakan semangat juang yang menggerakkan orang untuk dengan antusiasme yang tinggi pada terjadinya kemajuan yang akan membawa jiwa berbondong-bondong datang pada Tuhan dan diselamatkan. Hal ini berhubungan dengan kesaksian Alkitab tentang kualitas pelayanan yang tidak bisa ditingkatkan tanpa doa yang sungguh bahkan doa peperangan rohani.

## BAGIAN 2

### TELADAN APLIKATIF DARI DOA TRANSFORMASI

#### I. **Formasi Kerja Strategis Penentu Pemulihan: Sebuah Analisis Sistem Kerja Yang Kondusif Diangkat Dari Teladan Keluaran 17:7-16**

##### 1. Pendahuluan

Terdengar keluhan di sana sini, hal yang menjadi rahasia umum, bahwa gereja mengalami kemerosotan yang semakin parah sehingga fungsinya sebagai garam dan terang semakin tidak terasa pengaruhnya. Ini terjadi di semua sendi kehidupan manusia, dan gereja sebagai bagian dari sebuah sistem tatanan masyarakat, ikut terjebak ke dalam kemerosotan ini. Tidak dapat disangkal, masyarakat dunia sedang terperosok ke dalam sebuah sistem global yang semakin rapuh. Sebagai insan yang terbebani, tentu hal ini tidak boleh dibiarkan, sebaliknya membutuhkan sentuhan tangan halus dari hati yang peduli yang mendambakan lahirnya sebuah pemulihan yang memadai, bukan hanya bagi kesejahteraan manusia tetapi juga yang sesuai porsi Sang Pencipta. Sejalan dengan itu, Dr. Andi Lolo, dalam Orasi Ilmiahnya yang berjudul *Menyikapi Kerapuhan Sistem Sosial : Sebuah Pergumulan Teologis Di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* menulis bahwa: "Gejala kerapuhan sosial ini tidak bisa kita biarkan melainkan harus disikapi, karena pada akhirnya, akibat dan arus tersebut akan menimpa umat manusia sebagai anggota dari berbagai sistem kehidupan, baik kehidupan ekonomi, sosial, politik dan bahkan tidak terkecuali kehidupan sebagai anggota dari komunitas agama."<sup>3</sup>

Tidak dapat disangkal bahwa kerapuhan sosial yang dialami baik dalam lingkup sekuler, terutama dalam lingkup

---

<sup>3</sup> Orasi Ilmiah dari Dr. Andi Lolo pada saat Wisuda Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

## **Kepustakaan**

- C., Ira. *Semakin Dibabat Semakin Merambat*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- Cho, Paul Yonggi. *Kelompok Sel Yang Berhasil*. Malang: Gandum Mas, 1981.
- Comiskey, Joel. *Ledakan Kelompok Sel* Jakarta: Metanoia, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Ledakan Kelompok Sel*. Yogyakarta: Metanoia, 1999.
- Dawson, John. *Apa Yang Harus Diketahui Orang Kristen Tentang Rekonsiliasi (Pendamaian)*. Jakarta: International Reconciliation Coalition, 1998.
- Duewel, Wesley L. *Menjangkau Dunia Melalui Doa*. Bandung: Kalam Hidup, 1995.
- Foster, Richard J. *Tertib Rohani*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Hagin, Kenneth E. *Memahami Pengurapan Ilahi*. Jakarta: Immanuel, 1983.
- Hayford, Jack. *Doa Menyerbu Mustahil*. Jakarta: HPH, 1996.
- Henry, Matthew. *Commentary On The Whole Bible*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1960.
- Iskandar, Jahja. *Tetap Mekar Di Masa Sukar*. Jakarta: Patmos, 1998.
- Jentezen, Franklin. *Puasa*. Jakarta: Immanuel, 2009.
- Jr., George Otis. *Doa Syafaat Yang Terarah*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2001.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Edisi Studi*. Jakarta: Anggota IKAPI, 2010.
- Setiawan, Obaja Tanto. *Kelompok Sel (Prinsip 12)*. Solo: Departemen Media GBI Keluarga Tuhan, 2001.
- Stott, John. *Khotbah Di Bukit, Jilid 1 & 2*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.

## ***Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan***

- The Tompson Chain – Reference Bible. USA: B. B. Krikbride Bible Co., Inc. 1964.
- Wijaya, Hengki. "Kajian Teologis Tentang Penyembahan Berdasarkan Injil Yohanes 4:24." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (16 Maret 2015): 77–96.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wijaya, Hengki. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- . "Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya." *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (22 Maret 2016): 109–30.
- . "Ulasan Buku: Whatever Happened To Worship A Call To True Worship." *Jurnal Jaffray* 15, no. 1 (19 Maret 2017): 148–52.
- Youngren, Peter. *Iman Yang Besar Mendatangkan Mukjizat Yang Besar*. USA: World Impact Ministries, 2006.
-